



# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Infrastruktur telekomunikasi adalah struktur fisik yang mendasari jaringan komunikasi yang terbentuk dan merupakan pendukung komunikasi jarak jauh. Penataan infrastruktur telekomunikasi merupakan kunci untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Infrastruktur telekomunikasi sendiri mengacu pada proyek pemerintah Indonesia dalam hal akselerasi pertumbuhan dan pemerataan pembangunan sosial ekonomi melalui ketersediaan infrastruktur jaringan telekomunikasi berkapasitas besar yang terpadu bisa memberikan jaminan kualitas internet dan komunikasi yang berkualitas tinggi, aman, dan murah melalui proyek Palapa Ring. Palapa Ring merupakan proyek infrastruktur telekomunikasi berupa pembangunan serat optik di seluruh Indonesia sepanjang 36.000 km untuk wilayah Sumatera, Jawa, Kalimantan, Nusa Tenggara, Papua, Sulawesi, Maluku, dan satu *backhaul* untuk menghubungkan semuanya seperti ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Proyek infrastruktur Palapa Ring  
Sumber: Kemkominfo.go.id

Adanya proyek Palapa Ring ini akan memberikan jaminan kualitas internet dan komunikasi yang merata, berkualitas tinggi, aman, dan murah. Berdasarkan data statistik yang diterbitkan oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) pengguna internet di Indonesia mengalami kenaikan setiap tahunnya. Data pertumbuhan pengguna internet tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.

© Hak cipta milik IPIB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbarikr sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Tabel 1 Pertumbuhan pengguna internet di Indonesia

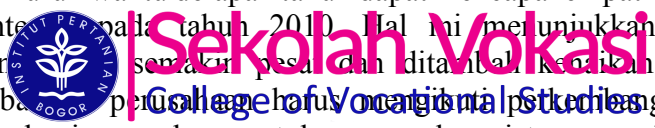
Tahun	Jumlah pengguna internet (juta jiwa)
2010	42
2011	55
2012	63
2013	82
2014	88
2015	110,2
2016	132,7
2017	143,3
2018	171,18

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2019)

Berdasarkan Tabel 1 pertumbuhan pengguna internet tiap tahunnya mengalami katan dari tahun 2010 dengan jumlah 42 juta jiwa penduduk Indonesia menjadi juta jiwa pada tahun 2018. Artinya, penetrasi pengguna internet di tanah air kat menjadi 64,8% dari total penduduk yang mencapai 264,16 juta jiwa. anaan internet dalam kurun waktu delapan tahun dapat mencapai empat kali lipat mlah pengguna internet pada tahun 2010. Hal ini menunjukkan bahwa itaan kualitas internet semakin pesat dan ditambal kesetiaan jumlah na internet menyebabkan peluang harus dimanfaatkan dengan dan likan sebuah peluang bagi perusahaan untuk menerapkan sistem yang berbasis

aminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) merupakan Badan Usaha Milik Negara N) dengan produk usaha penjaminan yang terbesar di Indonesia. PT Jamkrindo unakan teknologi internet untuk kelancaran kegiatan perusahaan pada proses an karyawannya. Pelatihan Karyawan merupakan cara dari setiap perusahaan meningkatkan pengetahuan dan *skill* yang sesuai dengan *job desc* yang telah kan perusahaan. Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang gakerjaan mencantumkan definisi pelatihan kerja, yakni keseluruhan kegiatan nemberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja, tivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian i, sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan atau pekerjaan.

Mekanisme dan proses pelatihan yang dilakukan oleh Jamkrindo menggunakan mem orandum dari divisi atau kantor wilayah/cabang yang akan mengajukan an lalu diajukan kepada kepala Divisi Majemen Sumberdaya Manusia untuk an pengecekan keselarasan terhadap *business need* dan ketersediaan anggaran. itu unit kerja divisi atau kantor wilayah/ cabang mengajukan persetujuan dari r yang menbidangi. PT Jamkrindo berkerja sama dengan perusahaan- aan pendidikan penyedia pelatihan. Permasalahan yang ada di divisi emen Sumberdaya Manusia PT Jamkrindo yaitu dalam proses pelatihan perkerja menggunakan sistem tatap muka dan belum adanya pengelolaan pengetahuan ga materi-materi pelatihan tidak dapat secara maksimal disampaikan kepada





aryawan dan pengetahuan yang dimiliki perusahaan tidak dapat dimanfaatkan. Proses pelatihan ini yang belum terintegrasi dan belum adanya media untuk pengelolaan pengetahuan pelatihan karyawan membuat proses pelatihan kurang efisien. Teknologi internet yang mendukung dan ditambah sudah adanya *platform* pada Jamkrindo sangat disayangkan jika tidak dimanfaatkan khususnya untuk proses pelatihan.

Teknologi informasi yang menggunakan internet dapat menjadi sebuah peluang bagi Jamkrindo untuk menerapkan sistem *knowledge management*. Sistem *knowledge management* atau sistem pengelolaan pengetahuan merupakan suatu rangkaian proses kegiatan dalam mengidentifikasi, menciptakan, dan mendistribusikan pengetahuan yang bisa digunakan kembali oleh sebuah organisasi. Dalam perkembangannya, PT Jamkrindo telah menerapkan sistem *knowledge management* untuk proses *e-learning* dalam hal pendidikan dan *sharing knowledge* sebagai *platform* berbagi pengetahuan antar karyawan. Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan suatu kajian pengembangan bisnis yaitu upaya peningkatan efisiensi pelatihan karyawan melalui sistem *knowledge management* agar dapat meningkatkan berbagai aspek mulai dari jumlah jam pelatihan, jumlah peserta pelatihan, jumlah pelatihan, dan penurunan biaya pelatihan yang dikeluarkan oleh PT Jamkrindo.

## 1.2 Tujuan



# Sekolah Vokasi

## College of Vocational Studies

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari kajian pengembangan bisnis adalah :

- 1. Merumuskan ide peningkatan efisiensi pelatihan karyawan melalui penerapan *knowledge management* pada PT Jamkrindo melalui analisis lingkungan internal dan eksternal pada PT Jamkrindo.
- 2. Menyusun kajian perencanaan pengembangan bisnis peningkatan efisiensi pelatihan karyawan melalui sistem *knowledge management* pada PT Jamkrindo.

## 2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

### 2.1 Lokasi dan Waktu

Kajian pengembangan bisnis ini disusun berdasarkan informasi dan data yang didapat saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di divisi Manajemen Sumber Daya Manusia Kantor pusat PT Jamkrindo (Persero) yang berlokasi di Gedung Jamkrindo Jl. Angkasa Blok B9 Kav 6 Kemayoran, Jakarta Pusat. Kegiatan PKL dilakukan selama 2 minggu mulai tanggal 5 Maret 2020 sampai 20 maret 2020 dengan mengikuti ketentuan perusahaan yaitu dari hari Senin sampai Jum'at dari pukul 07:30 WIB sampai pukul 16:30 WIB di Divisi Manajemen Sumberdaya Manusia PT Jamkrindo.